

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan Indonesia di bidang pendidikan dewasa ini dapat dilihat dari peningkatan sistem pelaksanaan pendidikan yang diusahakan dari waktu ke waktu. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menggariskan bahwa pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Anonim, 2004<sup>a</sup>: 7).

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28c ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa: setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia (Anonim, 2005: 14).

Peningkatan mutu pendidikan menjadi kewajiban semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan adalah penyediaan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan fasilitas belajar. Pengajaran merupakan suatu sistem yang

mempunyai komponen yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu komponen dari sistem pengajaran adalah sumber belajar yang dapat dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Syah, 2000:249). Kegiatan belajar mengajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar. Agar diperoleh hasil yang maksimal dengan tingkat interaksi yang tinggi, maka proses interaksi perlu dikembangkan secara sistematis.

Pengembangan proses interaksi dengan sumber belajar adalah merupakan suatu aktivitas dalam memanfaatkan sumber belajar. Aktivitas yang tinggi hendaknya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara optimal terutama sumber belajar perpustakaan.

Perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap social dan menciptakan masyarakat yang demokratis.

Keberadaan perpustakaan di Sekolah sangat penting artinya karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan seringkali baru merupakan penggerak bagi perkembangan pelajaran siswa. Salah satu usaha untuk mengatasi keterbatasan kegiatan belajar mengajar adalah dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh siswa.

Penyediaan informasi ini berupa buku-buku yang menunjang pencapaian hasil belajar. Hal ini karena buku yang dimiliki oleh siswa sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam studinya masih

tergolong minim sekali. Berdasarkan hasil pengamatan secara sekilas, banyak siswa yang kurang membaca buku-buku pendukung sehingga jika siswa mendapatkan kosa kata di luar kegiatan belajar mengajar di kelas, mereka kurang memiliki kemampuan seperti yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha peningkatan aktivitas siswa yakni memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan kenyataan yang ada menunjukkan bahwa tidak semua siswa telah memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai sumber belajar.

Perpustakaan memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dimana perpustakaan menyimpan banyak informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan merupakan salah satu tiang penyangga kokohnya Sistem Pendidikan Nasional, tanpa adanya perpustakaan maka dalam rangka pembangunan dibidang pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana mestinya.

Perpustakaan Sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar. Perpustakaan Sekolah juga mempunyai arti yang besar dalam rangka mengembangkan sikap senang membaca dan sikap menyenangi buku. Sikap cinta terhadap buku perlu untuk dikembangkan sejak dini baik bagi peserta didik lebih-lebih kepada guru atau tenaga pendidik (Shaleh, 2007: 9).

Sehubungan dengan keberadaan perpustakaan sekolah, di Negara kita masih banyak sekolah-sekolah yang belum memiliki perpustakaan sekolah, baik di SMA, SMP, lebih-lebih di SD dan TK, baik yang berstatus Negeri maupun swasta. Selain itu juga, yang menjadi permasalahan adalah banyaknya sekolah

yang memiliki perpustakaan namun belum memiliki buku-buku yang memadai yang dapat memenuhi kebutuhan baik bagi murid-murid sebagai sumber belajar maupun bagi guru-guru sebagai sumber mengajar. Namun pada kenyataannya perpustakaan sekolah belum dikelola secara profesional.

Widyanarko (2008: 1) keberadaan perpustakaan diharapkan sebagai pusat kegiatan pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut dengan cara manajemen perpustakaan dengan baik.

Kegiatan memanage atau mengelola perpustakaan dapat dilakukan agar seluruh potensi perpustakaan berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan perpustakaan (Sismanto, 2007: 2). Jadi kepala perpustakaan mengatur agar konsumen dan staf lainnya mau bekerja secara optimal, dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung ketercapaian tujuan perpustakaan.

Bagi sekolah keberadaan perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas pendukung pengajaran yang penting, bahkan bisa dikatakan sebagai kunci. Bagaimana tidak, pengetahuan para siswa akan semain luas apabila anak-anak rajin membaca buku-buku perpustakaan, bukan hanya buku pelajaran wajib saja. Kualitas output lulusan sekolah tersebut juga akan lebih unggul karena wawasan dan pengetahuan para siswanya cenderung lebih abgus bila

dibandingkan siswa lain yang di sekolahnya tidak memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai (Hasan, 2005).

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunaannya. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik (Sugiyanto, 2004).

Peran perpustakaan sangat penting sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah. Sedangkan kondisi yang ada saat ini masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan atau sudah memiliki namun jumlah dan koleksi yang tersedia belum memadai, terlebih pada sekolah dasar yang letaknya terpencil/jauh, sedangkan pembinaan minat baca merupakan modal dasar untuk memperbaiki kondisi minat baca masyarakat saat ini.

Karena begitu pentingnya fungsi dan peranan perpustakaan dalam dunia pendidikan, penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas tentang pengelolaan perpustakaan dalam kaitannya pengelolaan koleksi, pendanaan dan pengadaan serta pengelolaan

fasilitas yang ada di perpustakaan, maka dalam tesis ini penulis mengangkat judul: “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Kelautan (Studi Situs di SMK Negeri 4 Purworejo)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik pengelolaan perpustakaan sekolah kelautan?” yang lebih diperinci menjadi 2 subfokus sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengelolaan koleksi buku perpustakaan sekolah kelautan di SMK Negeri 4 Purworejo?
2. Bagaimana karakteristik pengadaan buku perpustakaan sekolah kelautan di SMK Negeri 4 Purworejo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan focus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan koleksi buku perpustakaan sekolah kelautan di SMK Negeri 4 Purworejo.
2. Untuk mendeskripsikan pengadaan buku perpustakaan sekolah kelautan di SMK Negeri 4 Purworejo.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang pengelolaan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 4 Purworejo. Serta menjadikan perpustakaan sebagai wahana untuk memupuk dan menumbuh kembangkan minat baca bagi anak didik, guru dan masyarakat luas.

### **2. Manfaat Praktis.**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Pengelola perpustakaan sekolah dalam upayanya meningkatkan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan.
- b. Pustakawan perpustakaan sekolah untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam kinerjanya dalam memberikan penyuluhan dalam meningkatkan minat baca siswa.
- c. Siswa agar dapat memaksimalkan keberadaan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pengetahuannya dengan membaca buku.
- d. Menjadi acuan bagi peneliti berikutnya atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan pengelolaan perpustakaan sekolah.

## **E. Daftar Istilah**

1. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna

memenuhi kkebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rereasi para pemustaka.

2. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasarmaupun sekolah menengah, baik menengah umum maupun lanjutan bafadal (2008: 4)